

**FANTASI INTROVERT SEBAGAI
IDE DALAM LUKISAN**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Zubaidah

NIM 1712775021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**FANTASI INTROVERT SEBAGAI
IDE DALAM LUKISAN**



**Zubaidah
NIM 1712775021**

Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2022

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Berjudul:

FANTASI INTROVERT SEBAGAI IDE DALAM LUKISAN diajukan oleh Zubaidah, NIM 1712775021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Setyo Priyo Nugroho, M.Sn.

NIP. 19750809 200312 1 003/ NIDN. 0009087504

Pembimbing II



Yoga Budhi Wantoro, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19700531 199903 1 002/ NIDN. 0031057001

Cognate/ Anggota



Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19860615 201212 1 002/ NIDN. 0415068602

Ketua Jurusan/
Program Studi/ Ketua/ Anggota



Dr. Miffahul Munir, M.Hum

NIP. 19760104 200912 1 001/ NIDN. 0004017605

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001/ NIDN. 0008116906

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zubaidah
NIM : 1712775021
Prodi : Seni Rupa Murni
Jurusan : Seni Murni
Fakultas : Seni Rupa
Judul TA : Fantasi Introvert sebagai Ide dalam Lukisan

Menyatakan bahwa laporan dan karya Tugas Akhir yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Laporan ini tidak berisikan tulisan yang dituliskan orang lain kecuali tulisan dari buku yang telah dikutip dengan tata cara penulisan yang sesuai sebagai referensi pendukung. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan Tugas Akhir ini hasil karya orang lain. Saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 13 Januari 2022



Zubaidah

NIM. 1712775021



Karya ini dipersembahkan untuk:

Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala
Puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam yang menciptakan
keindahan di seluruh alam semesta.

Ayah dan Ibu yang telah membesarkan saya dengan
seluruh jiwa raga.

KATA PENGANTAR

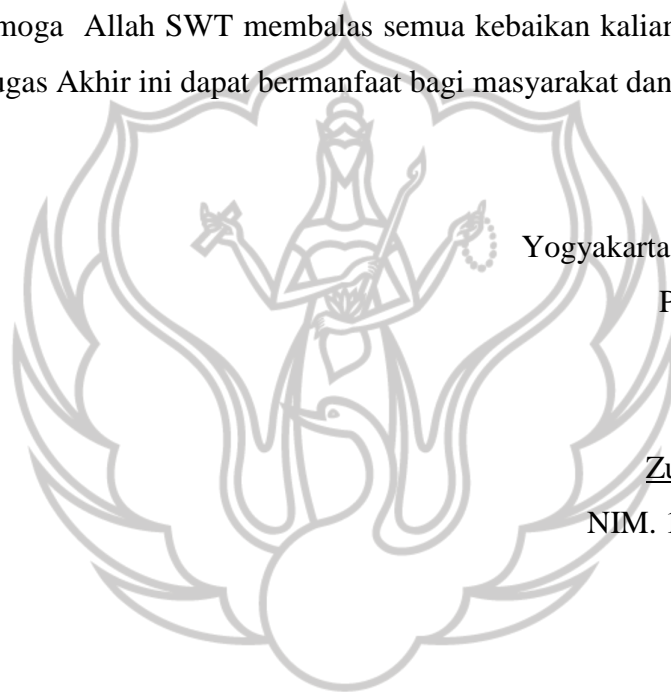
Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni dengan judul “Fantasi Introvert sebagai Ide Dalam Lukisan” sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan Strata 1 (S-1) minat utama Seni Lukis, Jurusan Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan kesalahan untuk itu, sangat diharapkan koreksi dan saran sehingga dapat dijadikan masukan dan perbaikan di waktu selanjutnya. Berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara fisik maupun mental sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan rasa syukur penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Setyo Priyo Nugroho, M.Sn., selaku pembimbing I yang rela meluangkan waktu dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Yoga Budhi Wantoro, S.Sn., M.Sn., selaku pembimbing II yang mengoreksi tulisan tugas akhir.
3. Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn., selaku *cognate* yang menguji dalam sidang tugas akhir.
4. Dr. Miftahul Munir, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.
5. Wiyono, M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Seni Murni dan Ketua Sidang yang telah memberikan informasi tentang tugas akhir.
6. Ichwan Noor, S.Sn., M.Sn. selaku dosen wali yang membimbing selama berkuliah di ISI Yogyakarta.
7. Wiwik Sri Wulandari, M.Sn., yang telah membimbing penulis dalam menyusun proposal tugas akhir.
8. Seluruh dosen dan staf akademik Seni Murni FSR ISI Yogyakarta.
9. Kedua orang tua tercinta Ayah Moh. Chozin dan Ibunda Suparmi yang selalu memberikan kasih sayang serta cinta dan doa yang tulus dalam setiap langkah penulis,

10. Ibunda Mariyam yang selalu mendukung secara spiritual maupun materiil dan doa yang tulus dalam setiap langkah penulis.
11. Kakak-kakak tersayang, Mbak Siti Khodijah dan Mbak Rubiyati yang selalu menemani penulis dalam menyusun tugas akhir ini.
12. Teman-teman WACANA pejuang Tugas Akhir yang selalu berbagi dalam suka maupun duka.
13. Teman seangkatan di Jurusan Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
14. Serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebut satu per satu.

Kepada semua pihak yang telah membantu, penulis ucapkan terimakasih banyak, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. Penulis berharap Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pembaca.



Yogyakarta, 13 Januari 2022

Penulis

Zubaidah

NIM. 1712775021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Makna Judul	4
BAB II KONSEP	6
A. Konsep Penciptaan	6
B. Konsep Perwujudan	11
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	21
A. Bahan	21
B. Alat	22
C. Teknik	25
D. Tahapan Pembentukan	26
BAB IV DESKRIPSI KARYA	37
BAB V PENUTUP	62
DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR LAMAN	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar Acuan

Gambar 2.1 <i>Amanita Muscaria</i>	14
Gambar 2.2 Mark Ryden, <i>Euglena (#111)</i>	17
Gambar 2.3 Thomas Ascott, <i>Birdhouse in Your Soul</i>	17
Gambar 2.4 Roby Dwi Antono, <i>Heart Transfusion</i>	18
Gambar 2.5 Naoto Hattori, <i>Lucid Dreamer 89</i>	19

Gambar Proses Pembentukan

Gambar 3.1 Spanram	21
Gambar 3.2 Kain Kanvas	21
Gambar 3.3 Cat Akrilik	22
Gambar 3.4 <i>Sketchbook</i> kecil	22
Gambar 3.5 <i>Gun Tacker</i> dan <i>Staples</i>	23
Gambar 3.6 Pensil Warna	23
Gambar 3.7 Palet	24
Gambar 3.8 Kuas dan Pisau Palet	24
Gambar 3.9 Ember Kecil	25
Gambar 3.10 Kain lap	25
Gambar 3.11 Proses melapisi kanvas	27
Gambar 3.12 Foto referensi	28
Gambar 3.13 Sketsa kasar	29
Gambar 3.14 Sketsa alternatif figur utama	29
Gambar 3.15 Sketsa di kanvas	30
Gambar 3.16 Blok <i>background</i>	31
Gambar 3.17 Blok objek	32

Gambar 3.18 Blok objek depan	33
Gambar 3.19 Pendetailan objek paling depan	34
Gambar 3.20 <i>Finishing</i>	35

Gambar Karya

Gambar 4.1 " <i>Kamuflase II</i> "	
Akrilik diatas Kanvas, 60 x 80 cm, 2020	37
Gambar 4.2 " <i>Bersama Ikan</i> "	
Akrilik diatas Kanvas, 60 x 80 cm, 2020	38
Gambar 4.3 " <i>Fly</i> "	
Akrilik diatas Kanvas, 60 x 80 cm, 2020	40
Gambar 4.4 " <i>Kosong</i> "	
Akrilik diatas Kanvas, 60 x 80 cm, 2020	41
Gambar 4.5 " <i>Rabbit Mushroom</i> "	
Akrilik diatas Kanvas, 60 x 80 cm, 2020	43
Gambar 4.6 " <i>Bergelut</i> "	
Akrilik diatas Kanvas, 60 x 80 cm, 2021	44
Gambar 4.7 " <i>K Ja: I see U</i> "	
Akrilik diatas Kanvas, 60 x 80 cm, 2021	45
Gambar 4.8 " <i>Titik Cahaya</i> "	
Akrilik diatas Kanvas, 60 x 80 cm, 2021	46
Gambar 4.9 " <i>Tersembunyi</i> "	
Akrilik diatas Kanvas, 100 x 80 cm, 2021	47
Gambar 4.10 " <i>Pertemuan</i> "	
Akrilik diatas Kanvas, 60 x 80 cm, 2021	48

Gambar 4.11 " <i>Rubber Duck Book</i> "	
Akrilik diatas Kanvas, 60 x 80 cm, 2021	49
Gambar 4.12 " <i>Sleep Well</i> "	
Akrilik diatas Kanvas, 60 x 80 cm, 2021	50
Gambar 4.13 " <i>Me Time</i> "	
Akrilik diatas Kanvas, 60 x 80 cm, 2021	51
Gambar 4.14 " <i>Tembok</i> "	
Akrilik diatas Kanvas, 60 x 80 cm, 2021	52
Gambar 4.15 " <i>Merenung</i> "	
Akrilik diatas Kanvas, 60 x 80 cm, 2021	53
Gambar 4.16 " <i>Don't Want to Go Out</i> "	
Akrilik diatas Kanvas, 100 x 80 cm, 2021	54
Gambar 4.17 " <i>Jamur Pengembara</i> "	
Akrilik diatas Kanvas, 60 x 80 cm, 2021	56
Gambar 4.18 " <i>Haaaah~</i> "	
Akrilik diatas Kanvas, 60 x 80 cm, 2021	57
Gambar 4.19 " <i>Diam</i> "	
Akrilik diatas Kanvas, 80 x 100 cm, 2021	58
Gambar 4.20 " <i>Terjebak</i> "	
Akrilik diatas Kanvas, 100 x 120 cm, 2021	60

DAFTAR LAMPIRAN

A. Foto Diri Mahasiswa.....	67
B. Foto Poster Pameran	69
C. Foto Situasi Pameran	70
D. Katalogus	72



FANTASI INTROVERT SEBAGAI IDE DALAM LUKISAN

Zubaidah

NIM. 1712775021

Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

ABSTRAK

Introvert merupakan kepribadian tertutup dan ekstrovert merupakan kepribadian terbuka. Perbedaan keduanya terletak pada bagaimana orang tersebut mengisi energi. Kepribadian introvert yang tertutup membuatnya sulit untuk mengatakan apa yang dirasakan. Pengalaman pribadi sebagai seorang introvert yang kesulitan untuk bercerita. Sehingga dengan adanya seni lukis dapat membantu untuk mengekspresikan perasaan. Introvert juga suka dengan kesendirian, berdiam diri di rumah, serta pengamat yang baik. Karakter introvert tersebut akan divisualisasikan ke dalam karya seni lukis dengan menggunakan metafor jamur. Mengharapkan karya ini bisa menjadi alternatif dalam melepaskan atau mengekspresikan pikiran negatif. Kemudian dapat diapresiasi oleh masyarakat umum.

Kata Kunci: introvert, jamur, seni lukis

***INTROVERT FANTASY
AS IDEA IN PAINTING***

Zubaidah

NIM. 1712775021

*S-1 Fine Arts Study Program, Fine Arts Department, Fine Arts Faculty,
Indonesian Institute of Arts, Yogyakarta*

ABSTRACT

Introvert is a closed personality and extrovert is an open personality. The difference between the two lies in how the person fills energy. Introverted personality makes it difficult to say how it feels. Personal experience that an introvert struggles to tell. So that the existence of painting can help to express feelings. Introverts also like to be alone, stay at home, and are good observers. The introverted character will be visualized into a painting using a mushroom metaphor. Hope this work can be an alternative in releasing or expressing negative thoughts. Then can be appreciated by the general public.

Keywords: introvert, mushroom, art painting

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya seni merupakan bentuk dari pengungkapan jiwa seorang seniman yang telah mengalami berbagai macam pengalaman estetis. Pengalaman dari setiap seniman pun berbeda-beda. Melalui karya seni seniman menuangkan kegelisahannya, sehingga dapat digunakan sebagai penghubung jiwa dengan dunia luar. Dengan karya seni, orang-orang tidak hanya sekedar mendengar keluh kesah seseorang namun sekaligus mengapresiasinya sebagai bentuk penghargaan.

Dalam kehidupan di dunia ini ada berbagai macam sifat manusia, mulai dari orang yang bersifat ramah, periang, pendiam, pemarah, dan lain sebagainya. Perbedaan inilah yang membuat dunia lebih hidup. Namun ada sifat yang sering disalah-artikan, misalnya terhadap orang dengan sifat pendiam. Jika dilihat secara fisik, orang yang bersifat pendiam terlihat suram, cuek, tidak peduli, acuh tak acuh, dan tidak ramah dengan orang lain. Anggapan-anggapan tersebut sering dialami penulis yaitu dianggap tidak dapat berbicara padahal ini bukan bermaksud sengaja untuk diam, namun memang tidak tahu apa yang harus dibicarakan. Penulis merasa kesulitan dalam merespon pembicaraan dengan orang lain sehingga lebih memilih bersikap diam. Karena sifat pendiam ini banyak orang mengira bahwa tidak ada yang bisa dilakukan.

Ciri-ciri kepribadian tersebut sering disebut dengan kepribadian introvert atau kepribadian tertutup. Kepribadian introvert ini sangat sulit dalam hal mengekspresikan diri dan mereka lebih memilih untuk memendam perasaan dalam-dalam, sedangkan tuntutan sosial mengharuskan kita untuk menjadi seperti yang diharapkan orang banyak. Standar sosial juga mengharuskan kita untuk terbuka, pandai dalam berkomunikasi, bersosialisasi atau bertemu dengan banyak orang. Penulis yang merupakan seorang introvert sangat sulit mengikuti standar sosial tersebut.

Hal ini bukan berarti introvert tidak ingin bertemu dengan orang akan tetapi hanya bertemu dengan beberapa orang dalam kelompok kecil (terdiri dari 2 atau 3 orang tidak lebih dari 5 orang) jika lebih dari 5 orang akan menjadi lebih pendiam dari biasanya dan lebih nyaman bersama orang yang memang sudah dekat.

Menurut pendapat umum, kepribadian merupakan sifat dasar manusia yang berasal dari keturunan dan dapat berubah sesuai lingkungannya. Suatu hari penulis berkunjung ke kerabat. Keluarga dekat hingga keluarga jauh berkumpul. Pada saat berkumpul dengan kerabat dari Bapak mereka banyak berbicara, penulis hanya duduk diam di tempat dan Bapak berkata, “Jadi orang kok takut orang”. Berawal dari itu penulis berpikir ada yang salah pada diri penulis yang memang merasa takut saat berada di tengah orang-orang. Berbeda dengan kerabat dari Ibu mereka memang banyak berbicara, namun banyak juga yang hanya duduk diam di tempat sambil tersenyum dan salah satu kerabat berkata “Di setiap keluarga pasti ada satu orang yang hemat bicara”. Penulis merasa bahwa bukan diri ini saja yang pendiam. Meskipun begitu tuntutan sosial tetap saja menghantui, mereka berlomba untuk berbicara dan lebih terbuka seperti ekstrovert.

Introvert memiliki ciri khas yaitu suaranya cenderung lirih sehingga saat berbicara meski sudah menaikkan volume suara tetap masih terdengar lirih. Sedangkan ekstrovert memiliki suara lantang, hal itulah kebanyakan orang memilih tertarik kepada model ekstrovert dan tidak mendengar introvert. Agar dapat didengar, seorang introvert mengekspresikannya dengan berbagai macam bentuk karya salah satunya seni lukis.

Penulis tertarik dengan kepribadian introvert karena banyak hal yang dipendam sendiri hingga menimbulkan perasaan negatif dan sangat berbahaya apabila terus dipendam. Perasaan negatif itu membentuk fantasi-fantasi dari yang konyol hingga menakutkan. Introvert juga memiliki sensitivitas atau kepekaan dan berpeluang diubah dengan

imajinasi yang tinggi. Dengan imajinasi ini seorang introvert dapat mengubah suatu perasaan negatif menjadi positif melalui karya.

Persoalan introvert akan divisualisasikan ke dalam karya seni lukis, karena melalui seni lukis penulis ingin menyampaikan pikiran atau mengekspresikan diri untuk mengurangi perasaan negatif, seperti rasa ketakutan yang divisualkan dalam bentuk yang imajinatif dengan kesan imut, tidak menakutkan atau sadis. Hal ini juga dapat membuka pikiran orang bahwa perasaan negatif tidak harus disampaikan dalam bentuk yang menakutkan.

B. Rumusan Penciptaan:

1. Apa yang menarik dari kepribadian introvert?
2. Gagasan apa yang ingin disampaikan melalui tema kepribadian introvert?
3. Bagaimana memvisualisasikan tema tersebut menjadi karya seni lukis?

C. Tujuan dan Manfaat:

Tujuan:

1. Menyampaikan pemikiran-pemikiran seorang introvert ke dalam lukisan.
2. Mengeksplorasi pikiran pribadi yang nyaman dalam kesunyian dan mewujudkannya dalam karya lukisan.
3. Menampilkan figur imajinatif dan objek simbolis sebagai bentuk representasi dari kepribadian introvert sesuai konsep penciptaan.

Manfaat:

1. Melepas emosi dan hal-hal yang mengganggu pikiran ke dalam karya.
2. Mengurangi emosi negatif yang terkumpul dalam pikiran.
3. Sebagai ungkapan ekspresi melalui karya seni lukis.

D. Makna Judul

Judul merupakan susunan kata yang sangat penting untuk suatu karya ilmiah ataupun karya seni. Biasanya judul ditulis secara singkat dan dapat membawa pembaca untuk mengetahui isi dari karya tersebut. Judul yang singkat juga menimbulkan banyak penafsiran untuk itu diperlukan penjelasan tentang makna judul. Berikut penjelasan makna judul laporan Tugas Akhir “Fantasi Introvert sebagai Ide dalam Lukisan”:

Fantasi

Pengertian fantasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “1. Gambar (bayangan) rekaan di angan-angan; khayal; mis. *segala yg diceritakannya itu – belaka; dikatakan, bahwa cerita itu berdasarkan -, bukan kejadian sungguh-sungguh;* 2. daya untuk menciptakan (mereka) sesuatu di angan-angan; mis. *pengarang harus kuat – nya.*” (Poerwadarminta, Vol.5, 1976: 280).

“Fantasi dapat dipahami sebagai *“the willing suspension of disbelief”* (Coloridge, via Lukens dalam Burhan, 2014: 20), cerita yang menawarkan sesuatu yang sulit diterima. Hal ini disebabkan fantasi menghadirkan dunia lain (*other world*) di samping dunia realitas sehingga sulit diterima secara rasional. Namun demikian cerita fantasi dikembangkan lewat imajinasi yang lazim dan dapat diterima, sehingga menjadi sebuah cerita yang dapat diterima oleh pembaca. Fantasi sering disebut juga dengan istilah cerita fantasi (*literary fantasi*) dan harus dibedakan dengan cerita rakyat fantasi (*folk fantasy*) yang tidak pernah diketahui siapa penulisnya.” (dikutip dari Susilaningrum, et al, *Jurnal ISKI*).

Berdasarkan pengertian mengenai fantasi dapat disimpulkan bahwa fantasi merupakan khayalan yang tidak dapat dipahami secara realistis atau hal-hal yang benar-benar tidak ada di dunia nyata.

Introvert

“Orang yang *introverts* terutama dipengaruhi oleh dunia subjektif, yaitu dunia di dalam dirinya sendiri. Orientasinya terutama tertuju ke

dalam: pikiran, perasaan, serta tindakan-tindakannya terutama ditentukan oleh faktor-faktor subjektif. Penyesuaiannya dengan dunia luar kurang baik; jiwanya tertutup, sukar bergaul. Sukar berhubungan dengan orang lain, kurang dapat menarik hati orang lain. Penyesuaian dengan batinnya sendiri baik.” (Suryabrata, 1990: 190).

Berdasarkan uraian tentang pengertian fantasi dan introvert, maka yang dimaksud dengan judul “Fantasi Introvert sebagai Ide dalam Lukisan” adalah proses penerimaan diri dengan berkhayal untuk mengalihkan kehidupan nyata. Kemudian membuat tempat dan figur-figur khayalan sebagai representasi perasaan pribadi yang tidak dapat diungkapkan secara langsung, karena pribadi yang tertutup, suka memendam perasaan dan pikiran sendiri di dalam kesunyian. Figur-figur tersebut akan ditampilkan dalam bentuk yang lebih imut dan lucu.

